

## **RINGKASAN**

### **PROFIL PERESEPAN OBAT ANALGESIK DI APOTEK TIGA DUA LIMA SURABAYA PADA PERIODE MEI – SEPTEMBER 2021**

**Nina Yurzaq**

Nyeri adalah perasaan sensoris dan emosional yang tidak nyaman, berkaitan dengan terdapatnya atau ancaman timbulnya kerusakan jaringan. Analgesik atau obat penghalang nyeri adalah zat-zat yang mengurangi atau menghalau rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran (perbedaan dengan anestetika umum). Penelitian ini dilakukan secara deskriptif observasional dengan melakukan pengamatan resep yang mengandung obat analgesik di Apotek Tiga Dua Lima pada periode Mei – September 2021. Variabel pada penelitian ini adalah profil persepan obat analgesik di Apotek Tiga dua Lima pada periode Mei- September 2021. Sub variabel dari penelitian ini adalah dokter penulis resep, demografi pasien (usia dan jenis kelamin), golongan obat, kandungan obat, bentuk sediaan, dosis obat, serta persepan tunggal dan kombinasinya.

Hasil penelitian menunjukkan dokter umum adalah dokter yang paling banyak meresepkan obat analgesik (68,52%). Usia pasien yang paling banyak mendapatkan persepan analgesik adalah rentang usia 26-35tahun (22,22%). Pasien berjenis kelamin perempuan lebih banyak mendapatkan persepan obat analgesik (60,19%). Golongan obat yang diresepkan oleh dokter seluruhnya merupakan golongan obat analgesik non narkotik (100%). Kandungan obat yang paling banyak diberikan oleh dokter adalah metamizole + diazepam (35,29%) dengan bentuk sediaan kaplet/tablet (81,48%). Analgesik yang paling sering diberikan adalah metamizole dengan dosis 500 mg dikonsumsi sebanyak 2 -3 kali sehari (17,65%). Jenis persepan yang diberikan didominasi dengan persepan obat analgesik tunggal (89,81%).

Banyaknya persepan dokter umum bisa diperkirakan karena sekitaran apotek Tiga Dua Lima terdapat puskesmas dan beberapa praktik dokter umum. Sehingga pasien-pasien dengan keluhan nyeri datang ke puskesmas dan dokter umum untuk diresepkan obat analgesik untuk mengatasi nyeri yang dialami. Pada usia 26-35tahun merupakan rentang usia yang banyak diberikan persepan obat analgesik. Rasa nyeri yang timbul di usia tersebut mungkin muncul dikarenakan usia tersebut adalah usia yang memiliki aktivitas yang cukup banyak. Saat aktivitas cukup banyak dapat menimbulkan kelelahan, cedera dan kejadian lain yang dapat menimbulkan nyeri. Secara umum, perempuan lebih merasakan nyeri dibanding laki-laki. Pada perempuan didapatkan bahwa hormon estrogen dan progesteron sangat berperan dalam sensitivitas nyeri pasien. Golongan obat analgesik non narkotik diberikan karena nyeri yang dialami oleh pasien yang berobat pada dokter

tersebut pada derajat nyeri ringan dan sedang yang dapat diatasi dengan obat analgesik non narkotik. Para dokter juga sangat berhati-hati dalam pemberian obat nyeri golongan narkotik. Kandungan obat analgesik yang paling sering diresepkan oleh dokter adalah Metamizole dan diazepam. Dengan kombinasi kedua kandungan tersebut diharapkan nyeri yang dialami oleh pasien dapat cepat berkurang dan pasien dapat beristirahat tanpa merasakan nyeri. Bentuk sediaan kaplet/tablet merupakan bentuk sediaan oral yang paling sering diresepkan karena pasien dengan mudah dapat mengkonsumsinya. Dosis metamizole 500mg dikonsumsi sebanyak 2-3 kali sehari dianggap cukup ampuh untuk meredakan nyeri, karena dokter banyak meresepkan obat analgesik tersebut dengan dosis tersebut. Peresepan obat analgesik tunggal dirasa mendominasi jenis peresepan obat analgesik, karena analgesik tunggal dinilai cukup efektif meredakan nyeri.